

Jurnal Pijar
Studi Manajemen dan Bisnis

<https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/pmb>

Vol. 3 No. 4, 2025, Hal. 453 - 460

ISSN 2963-0606 (Online)

ISSN 2964-9749 (Print)

**PENGARUH TOTAL ASET, LIABILITAS, DAN INVESTASI PADA ENTITAS
ASOSIASI TERHADAP KINERJA TRANSPORTASI LOGISTIK PADA PT
ANGKASA PURA II PERIODE 2018 - 2022**

Adnan Teguh Gunawan
Universitas Sains Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh total aset, total liabilitas, dan investasi pada entitas asosiasi terhadap total ekuitas perusahaan, dengan studi kasus PT Angkasa Pura II selama periode 2018–2022. Pendekatan kuantitatif digunakan melalui metode analisis regresi berganda, dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total aset memiliki pengaruh positif signifikan terhadap total ekuitas, mencerminkan peran penting aset dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui optimalisasi kapasitas operasional. Sebaliknya, total liabilitas menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap ekuitas, yang mengindikasikan bahwa beban utang yang tinggi dapat mengurangi stabilitas keuangan perusahaan. Sementara itu, investasi pada entitas asosiasi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap total ekuitas, yang dapat dijelaskan oleh sifat jangka panjang investasi tersebut dan dampak pandemi COVID-19 yang memengaruhi prioritas alokasi dana perusahaan. Secara simultan, variabel total aset, liabilitas, dan investasi memberikan kontribusi sebesar 99% terhadap variasi total ekuitas, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai Adjusted R². Penelitian ini mendukung teori struktur modal dan teori investasi, yang menekankan pentingnya pengelolaan keuangan yang seimbang dalam menciptakan keberlanjutan perusahaan. Selain memberikan kontribusi teoretis terhadap literatur keuangan, hasil penelitian ini juga memberikan implikasi praktis bagi strategi pengelolaan aset, pengurangan liabilitas, dan optimalisasi investasi pada sektor infrastruktur strategis. Temuan ini relevan untuk mendukung pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif dalam menghadapi tantangan jangka panjang.

Kata Kunci: Investasi; Total Asset; Total liabilitas; Total Equitas; Pengelolaan Keuangan

Abstract

This research aims to analyze the influence of total assets, total liabilities and investment in associated entities on total company equity, with a case study of PT Angkasa Pura II during the 2018–2022 period. A quantitative approach is used through multiple regression analysis methods, with secondary data in the form of the company's annual financial reports. The research results show that total assets have a significant positive influence on total equity, reflecting the important role of assets in increasing company value through optimizing operational capacity. On the other hand, total liabilities show a significant negative effect on equity, which indicates that a high debt burden can reduce the company's financial stability. Meanwhile, investment in associated entities did not have a significant impact on total equity, which can be explained by the long-term nature of the investment and the impact of the COVID-19 pandemic which affected the company's fund allocation priorities. Simultaneously, the total assets, liabilities and investment variables contribute 99% to the variation in total equity, as shown by the Adjusted R² value. This research supports capital structure theory and investment theory, which emphasizes the importance of balanced financial management in creating company sustainability. Apart from providing a theoretical contribution to the financial literature, the results of this research also provide practical implications for asset management strategies, reducing liabilities, and optimizing investment in the strategic infrastructure sector. These findings are relevant to support more effective financial decision making in facing long-term challenges.

Keywords: *Investment; Total Assets; Total Liabilities; Total Equity; financial management*

Alamat Korespondensi

E-mail: gunawanadnan143@gmail.com

PENDAHULUAN

Perusahaan memiliki tanggung jawab besar untuk mengelola sumber daya keuangan secara optimal guna mencapai keberlanjutan bisnis. Pengelolaan aset, liabilitas dan investasi memainkan peran penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam meningkatkan ekuitas. Dalam artikel ini, Angkasa Pura II sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di sektor pengelolaan bandara, menghadapi tantangan besar dalam menyeimbangkan pengembangan infrastruktur, peningkatan kualitas layanan, dan keberlanjutan finansial. Perusahaan ini harus mampu mengelola aset secara efisien, meminimalkan risiko liabilitas dan memastikan investasi memberikan hasil yang optimal untuk mendukung pertumbuhan ekuitas perusahaan.

Menurut teori struktur modal, keseimbangan antara aset dan liabilitas merupakan kunci utama dalam menciptakan stabilitas keuangan dan meningkatkan nilai ekuitas perusahaan. Selain itu, teori investasi menyatakan bahwa alokasi investasi yang tepat dapat memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Secara normatif (*das sollen*), perusahaan seharusnya mampu mengelola elemen-elemen keuangan ini secara efisien untuk menciptakan ekuitas yang stabil. Namun, dalam praktiknya (*das sein*), sering kali terjadi ketidaksesuaian antara teori dan kenyataan, terutama dalam perusahaan yang menghadapi tekanan operasional dan keuangan di sektor infrastruktur.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa hubungan antara variabel-variabel keuangan ini telah dikaji dalam berbagai konteks industri. Dalam konteks perusahaan infrastruktur, penelitian oleh Andini dan Susanto (2019) menemukan bahwa total aset, liabilitas, dan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, penelitian ini belum secara khusus mengkaji hubungan tersebut dalam konteks perusahaan pengelola bandara, yang memiliki karakteristik keuangan unik terkait tingginya kebutuhan investasi jangka panjang.

Dengan demikian, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menganalisis secara spesifik pengaruh total aset, liabilitas, dan investasi pada entitas asosiasi terhadap total ekuitas dalam konteks Angkasa Pura II. Kajian ini tidak hanya berfokus pada satu variabel tetapi melihat interaksi antar variabel secara komprehensif, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengelolaan keuangan di sektor strategis. Penelitian ini juga menggunakan data empiris dari laporan keuangan Angkasa Pura II, yang memberikan perspektif kontekstual dan relevan untuk menyusun rekomendasi strategis.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana total aset memengaruhi ekuitas perusahaan, menjelaskan hubungan antara liabilitas dan ekuitas dalam menjaga stabilitas keuangan, serta mengevaluasi dampak investasi pada entitas asosiasi terhadap total ekuitas. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi strategis yang dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif di masa mendatang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis maupun praktis, baik untuk pengelolaan keuangan di sektor infrastruktur strategis maupun untuk literatur akademik dalam bidang keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi berganda untuk menganalisis hubungan antara total aset, total liabilitas, dan investasi pada entitas asosiasi terhadap kinerja transportasi logistik. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksplanatori, yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan data yang diperoleh. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT Angkasa Pura II selama periode 2018-2022. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara mengakses laporan keuangan yang dipublikasikan secara resmi. Variabel independen yang dianalisis meliputi total aset (X1), total liabilitas (X2), dan investasi pada entitas asosiasi (X3), sedangkan variabel dependennya adalah kinerja transportasi logistik (Y). Metode analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik dengan tahapan analisis meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi, uji F untuk

mengetahui pengaruh simultan, uji t untuk pengaruh parsial, serta koefisien determinasi untuk mengukur kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Data Penelitian

Year	Total Aset (IDR Bn)	Total Liabilitas (IDR Bn)	Investasi pada Entitas Asosiasi (IDR Bn)	Total Ekuitas (IDR Bn)
2018	39,318.36	15,351.92	191.83	23,966.44
2019	43,998.03	19,555.22	428.00	24,442.81
2020	44,435.97	23,186.32	426.56	21,317.64
2021	41,764.05	24,252.70	398.15	17,511.35
2022	42,354.18	24,836.37	275.13	17,517.81

Variabel X dipilih sebagai faktor yang memengaruhi Total Equity. Aset, liabilitas, dan investasi pada entitas asosiasi sering digunakan sebagai faktor utama dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. Variabel Y, yaitu Total Equity, mencerminkan posisi keuangan bersih perusahaan setelah memperhitungkan aset dan liabilitas. **2. Hasil Output Regresi Berganda**

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 12/15/24 Time: 13:20
 Sample: 2018 2022
 Included observations: 5

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-436.0704	884.8993	-0.492791	0.7085
X1	1.011306	0.024598	41.11368	0.0155
X2	-1.000550	0.007430	-134.6662	0.0047
X3	-0.051260	0.460261	-0.111371	0.9294
R-squared	0.999945	Mean dependent var		20951.21
Adjusted R-squared	0.999781	S.D. dependent var		3355.519
S.E. of regression	49.66451	Akaike info criterion		10.63902
Sum squared resid	2466.564	Schwarz criterion		10.32657
Log likelihood	-22.59755	Hannan-Quinn criter.		9.800436
F-statistic	6086.141	Durbin-Watson stat		2.982172
Prob(F-statistic)	0.009422			

Hasil Uji F (Simultan) : Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa nilai F-Statistic sebesar 6086,14 dengan Prob.(F-Statistic) sebesar 0,0094 (<0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen (X) memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan (bersamaan) terhadap variabel dependen (Y).

Hasil Uji t (Parsial) : a. Variabel X1 memiliki nilai t-statistic sebesar 41,11 dengan nilai prob.(signifikansi) sebesar 0,0155 (<0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y; b. Variabel X2 memiliki nilai t-statistic sebesar -

134,67 dengan nilai prob.(signifikansi) sebesar 0,0047 (<0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel X2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y; c. Variabel X3 memiliki nilai t-statistic sebesar -0,11 dengan nilai prob.(signifikansi) sebesar 0,9294 (>0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Analisis Hasil Uji Koefisien Determinasi : Diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,99. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan (bersamaan) memberikan kontribusi sebesar 99% terhadap variabel dependen. Sementara itu, sisanya sebesar 1% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada di luar penelitian ini.

Analisis persamaan regresi pada penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil yaitu :

$$Y = -436,0704 + 1,0113 X1 - 1,0005 X2 - 0,0512 X3$$

a. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar -436,0704. Hal ini berarti, jika semua variabel independen bernilai nol, maka variabel dependen akan menurun sebesar -436,0704; b. Nilai koefisien regresi pada variabel X1 bernilai positif sebesar 1,0113. Ini menunjukkan bahwa jika variabel X1 meningkat sebesar 1%, maka variabel Y juga akan meningkat sebesar 1,0113, begitu pula sebaliknya; c. Nilai koefisien regresi pada variabel X2 bernilai negatif sebesar 1,0005. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel X2 meningkat sebesar 1%, maka variabel Y akan menurun sebesar 1,0005, begitu pula sebaliknya; d. Nilai koefisien regresi pada variabel X3 bernilai negatif sebesar -0,0512. Artinya, jika variabel X3 meningkat sebesar 1%, maka variabel Y akan menurun sebesar -0,0512, begitu pula sebaliknya.

3. Uji Asumsi Klasik Regresi Berganda

Variance Inflation Factors
Date: 12/15/24 Time: 14:11
Sample: 2018 2022
Included observations: 5

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	783046.8	1587.323	NA
X1	0.000605	2206.348	4.071654
X2	5.52E-05	52.83417	1.412502
X3	0.211840	54.63601	3.839311

Analisis Uji Multikolinearitas : Diketahui bahwa nilai VIF (Variance Inflation Factor) untuk variabel independen lebih kecil dari 10,00. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa asumsi uji multikolinearitas telah terpenuhi, sehingga model dinyatakan lolos uji multikolinearitas.

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

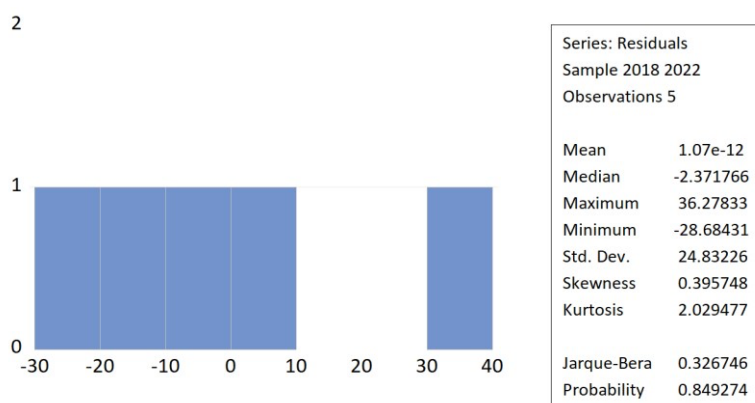
F-statistic	4.590189	Prob. F(3,1)	0.3275
Obs*R-squared	4.661489	Prob. Chi-Square(3)	0.1983
Scaled explained SS	0.798338	Prob. Chi-Square(3)	0.8499

Test Equation:
Dependent Variable: ARESID
Method: Least Squares
Date: 12/15/24 Time: 14:26
Sample: 2018 2022
Included observations: 5

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-368.5079	128.4376	-2.869160	0.2135
X1	0.010664	0.003570	2.986986	0.2057
X2	-0.001821	0.001078	-1.688970	0.3403
X3	-0.075304	0.066804	-1.127241	0.4620

R-squared	0.932298	Mean dependent var	18.43394
Adjusted R-squared	0.729191	S.D. dependent var	13.85202
S.E. of regression	7.208491	Akaike info criterion	6.778958
Sum squared resid	51.96234	Schwarz criterion	6.466509
Log likelihood	-12.94740	Hannan-Quinn criter.	5.940374
F-statistic	4.590189	Durbin-Watson stat	2.982172
Prob(F-statistic)	0.327515		

Analisis Uji Heteroskedastisitas : Diketahui nilai Probability Obs*R-Squared sebesar 0,1983 ($> 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa asumsi uji heteroskedastisitas telah terpenuhi, atau dengan kata lain, data sudah lolos uji heteroskedastisitas.



Analisis Uji Normalitas : Diketahui nilai Probability Jarque-Bera sebesar 0,8492 ($> 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal (lolos ujinormalitas).

Pembahasan

Total aset mencerminkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dan mendukung aktivitas operasional. Dalam konteks Angkaasa Pura II, aset-aset berupa infrastruktur bandara, teknologi, dan fasilitas layanan penumpang berkontribusi langsung terhadap pendapatan operasional. Teori struktur modal mendukung temuan ini, di mana aset yang dimanfaatkan secara optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memaksimalkan hasil atas investasi. Fenomena ini konsisten dengan hasil penelitian Andini dan Susanto (2019), yang menunjukkan hubungan positif antara aset dan ekuitas pada perusahaan infrastruktur. Tren peningkatan aset dari 2018 hingga 2020 menunjukkan dampak positif terhadap ekuitas. Namun, stagnasi aset pada 2021–2022 disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang membatasi pengembangan infrastruktur baru. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen aset yang baik tetap menjadi faktor utama dalam stabilitas ekuitas.

Liabilitas mencerminkan kewajiban perusahaan, yang jika terlalu tinggi, dapat mengurangi nilai ekuitas karena peningkatan beban bunga dan risiko gagal bayar. Dalam kasus Angkasa Pura II, lonjakan liabilitas dari 2019 hingga 2021 mengindikasikan tingginya pinjaman untuk mendanai proyek infrastruktur yang tidak langsung memberikan hasil. Penelitian Modigliani dan Miller (1958), menunjukkan bahwa penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko keuangan, sehingga berdampak negatif pada nilai ekuitas. Fenomena serupa ditemukan oleh Akbar dan Wijaya (2021), yang mencatat bahwa liabilitas berlebih menurunkan kinerja perusahaan di sektor transportasi. Peningkatan liabilitas pada periode 2019–2022 menjadi salah satu penyebab utama penurunan ekuitas. Tren ini mencerminkan kebutuhan Angkasa Pura II untuk mengadopsi strategi pembiayaan yang lebih berimbang.

Investasi pada entitas asosiasi sering kali bersifat jangka panjang, dengan hasil yang baru terlihat setelah beberapa tahun. Dalam kasus Angkasa Pura II, investasi pada entitas asosiasi cenderung berkurang pada periode 2020–2022, sehingga dampaknya terhadap ekuitas tidak terlihat dalam periode penelitian ini. Fenomena serupa ditemukan dalam penelitian Gupta dan Chowdhury (2020), yang mencatat bahwa investasi jangka panjang pada sektor infrastruktur memerlukan waktu lebih lama untuk memberikan kontribusi nyata terhadap keuangan perusahaan. Tren penurunan investasi pada entitas asosiasi sejak 2020 mungkin disebabkan oleh pengalihan dana ke kebutuhan operasional yang mendesak selama pandemi. Selain itu, kurangnya diversifikasi investasi juga dapat menjadi alasan hasil investasi yang kurang optimal.

Kontribusi variabel independen terhadap total ekuitas mencapai 99% ($\text{Adjusted } R^2 = 0,99$), menunjukkan bahwa aset, liabilitas, dan investasi secara bersamaan sangat menentukan kinerja keuangan Angkasa Pura II. Korelasi antara liabilitas dan investasi menunjukkan bahwa pembiayaan investasi sebagian besar bersumber dari utang, yang menjadi beban tambahan dalam jangka pendek. Studi oleh Damodaran (2015), menunjukkan bahwa perusahaan di sektor infrastruktur memerlukan keseimbangan antara investasi modal dan pengelolaan utang untuk menghindari penurunan nilai ekuitas. Penelitian Tambunan (2020), pada perusahaan pelabuhan mencatat tren serupa, di mana investasi jangka panjang memerlukan strategi pengelolaan likuiditas yang lebih baik untuk mengurangi dampak negatif liabilitas.

Pengelolaan keuangan yang berimbang antara aset, liabilitas, dan investasi merupakan kunci untuk mempertahankan ekuitas perusahaan. Aset yang dimanfaatkan dengan baik memberikan dampak positif langsung, sementara liabilitas yang berlebihan menjadi ancaman utama bagi stabilitas keuangan. Investasi pada entitas asosiasi memerlukan waktu lebih lama untuk memberikan kontribusi nyata, sehingga perusahaan perlu mengevaluasi portofolio investasi mereka.

SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan hubungan signifikan antara pengelolaan total aset, liabilitas, dan investasi pada entitas asosiasi terhadap total ekuitas perusahaan, khususnya dalam konteks sektor infrastruktur dengan studi kasus Angkasa Pura II. Temuan ini menyoroti bahwa total aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap total ekuitas mengindikasikan bahwa peningkatan aset berkontribusi langsung pada peningkatan nilai ekuitas perusahaan. Aset-aset strategis, seperti infrastruktur bandara dan fasilitas pendukung, memberikan dampak positif melalui peningkatan kapasitas operasional dan potensi pendapatan jangka panjang. Hal ini selaras dengan teori struktur modal, yang menekankan pentingnya pengelolaan aset dalam menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Sebaliknya, total liabilitas memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ekuitas. Temuan ini menegaskan bahwa beban utang yang tinggi, meskipun sering kali diperlukan untuk mendanai proyek-proyek infrastruktur, dapat mengurangi stabilitas keuangan perusahaan. Beban bunga yang meningkat dan risiko likuiditas menjadi tantangan utama ketika perusahaan terlalu bergantung pada pembiayaan utang. Dalam kasus Angkasa Pura II, peningkatan liabilitas selama periode penelitian menggambarkan upaya perusahaan untuk mendukung pengembangan infrastruktur, tetapi hasilnya tidak selalu memberikan kontribusi langsung terhadap ekuitas, terutama di tengah tekanan ekonomi akibat pandemi COVID-19.

Di sisi lain, investasi pada entitas asosiasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap total ekuitas. Fenomena ini dapat dijelaskan oleh sifat investasi jangka panjang, di mana hasil yang diharapkan baru terlihat dalam jangka waktu yang lebih lama. Penurunan nilai investasi sejak 2020 juga menunjukkan adanya penyesuaian prioritas oleh perusahaan untuk mengatasi tantangan operasional yang mendesak selama pandemi. Meskipun tidak signifikan dalam jangka pendek, investasi ini memiliki potensi untuk memberikan dampak positif jika dikelola dengan strategi yang tepat.

Secara ilmiah, temuan ini mendukung teori-teori keuangan utama, seperti teori struktur modal dan teori investasi, yang menekankan pentingnya pengelolaan keuangan yang seimbang dalam menciptakan stabilitas dan keberlanjutan perusahaan. Dengan nilai Adjusted R² sebesar 99%, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel total aset, liabilitas, dan investasi memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap variasi dalam total ekuitas. Hal ini menegaskan bahwa pengelolaan elemen-elemen keuangan tersebut merupakan aspek kunci dalam strategi keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan studi sebelumnya, yang menemukan bahwa perusahaan di sektor infrastruktur menghadapi tantangan besar dalam mengelola pembiayaan jangka panjang. Namun, fokus pada pengelola bandara sebagai entitas dengan karakteristik keuangan yang unik memberikan kebaruan, karena sektor ini membutuhkan investasi besar dengan potensi pengembalian yang baru dapat dirasakan dalam jangka panjang. Studi ini menawarkan wawasan penting bagi perusahaan infrastruktur lain dan membuka ruang untuk penelitian lanjutan mengenai strategi optimal dalam mengelola aset, liabilitas, dan investasi guna mendukung keberlanjutan bisnis di sektor strategis.

DAFTAR PUSTAKA

- Franco Modigliani dan Merton H. Miller, "The Cost of Capital, Corporation Finance, and the Theory of Investment," *The American Economic Review* 48, no. 3 (1958): 261–297.
- Michael C. Jensen dan William H. Meckling, "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure," *Journal of Financial Economics* 3, no. 4 (1976): 305–360.
- Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Fundamentals of Financial Management*, ed. 15 (Boston: Cengage Learning, 2021).
- Ratna Andini dan Susanto Susanto, "Pengaruh Total Aset, Total Liabilitas, dan Investasi terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Infrastruktur," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 16, no. 2 (2019): 101–115.
- Laporan Tahunan PT Angkasa Pura II, berbagai tahun, diakses melalui situs resmi Angkasa Pura II, <https://angkasapura2.co.id>.
- John W. Creswell dan Vicki L. Plano Clark, *Designing and Conducting Mixed Methods Research*, ed. 3 (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2017). Damodaran Aswath, *Corporate Finance: Theory and Practice*, 4th ed. (Hoboken, NJ: Wiley, 2015).
- Gupta, Prakash, and Alok Chowdhury, "Long-Term Investment Strategies in Infrastructure: Challenges and Prospects," *Journal of Infrastructure Development* 12, no. 1 (2020): 77-92.
- Akbar F., and Wulan Wijaya, "Liabilities and Equity Dynamics in Transport Companies," *Asian Journal of Transport Studies* 8, no. 3 (2021): 134-150.
- Tambunan, Hadi, "Strategic Financial Management in Port Operations: A Case Study," *Maritime Economics Journal* 23, no. 4 (2020): 251-269.
- Angkasa Pura II, *Laporan Keuangan Tahunan 2018-2022*, Jakarta: PT Angkasa Pura II, 2023.